



Kelurahan Layak Anak Dituntaskan

UMBULHARJO (MERAPI) - Pembentukan Kelurahan Layak Anak (Kelana) di semua kelurahan di Kota Yogyakarta ditargetkan tuntas pada tahun ini. Pembentukan Kelana untuk mendukung upaya mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai kota layak anak.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (DPMP-PA) Kota Yogyakarta Edy Muhammad mengutarakan, dari 45 kelurahan di Kota Yogyakarta, hingga kini masih ada 21 kelurahan di antaranya belum ditetapkan sebagai kelana. Pemkot Yogyakarta, lanjutnya, sudah menganggarkan dana melalui APBD 2019 untuk mendukung pembentukan kelurahan layak anak di 10 kelurahan.

"Kami upayakan pembentukan kelurahan layak anak selesai tahun ini. Pembentukan kelurahan layak anak ini sangat penting untuk mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan Kota Yogyakarta sebagai kota layak anak," kata Edy, Jumat (8/2).

Dia menyatakan sisanya 11 kelurahan yang belum masuk dalam penganggaran kelana tahun 2019 akan dikoordinasikan dengan berbagai pihak. Selama ini Kota Yogyakarta sudah memiliki 169 kampung ramah anak. Di setiap kelurahan setidaknya terdapat satu kampung ramah anak.

Selain itu pembentukan kecamatan layak

anak yang tahun ini juga ditargetkan bisa selesai. Dia menyampaikan dari 14 kecamatan masih kurang tiga kecamatan yang belum terbentuk kecamatan layak anak. Namun pemkot baru menganggarkan dana dalam APBD 2019 untuk mendukung pembentukan dua kecamatan layak anak. "Untuk kecamatan layak anak ini juga akan kami usahakan selesai tahun ini. Termasuk berkoordinasi supaya satu kecamatan yang tersisa ini bisa memperoleh dukungan dana untuk pembentukan kecamatan layak anak," ucapnya.

Di samping itu mengacu Perda Nomor 1 Tahun 2016 tentang Kota Layak Anak, pemkot juga memiliki kewajiban membentuk sekolah ramah anak dan puskesmas ramah anak. Untuk puskesmas ramah dari 18 puskesmas di Kota Yogyakarta masih ada empat puskesmas yang belum berstatus sebagai puskesmas ramah anak. "Sisa empat puskesmas itu akan mendapatkan dukungan anggaran di APBD 2019 untuk membentuk puskesmas ramah anak," imbuh Edy.

Sementara untuk sekolah ramah anak diakuinya masih memiliki banyak pekerjaan. Mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga SMP atau sederajat. Dia mengutarakan akan melakukan akselerasi sekolah ramah sebagai bentuk pemberian perlindungan kepada anak.

(Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PMPPA	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005